



## SISTEM INFORMASI MANAJEMAN PROMOSI DAN LAYANAN PONDOK PESANTREN

**Sulis Wahyuningsih<sup>1</sup>, Riyan Rinanda Gilang Putra<sup>2</sup>, Lilik Zumaroh<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Bisnis Syariah, STEBI Liwa, Lampung Barat

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Syariah, STEBI Liwa, Lampung Barat

<sup>3</sup>Prodi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung

<sup>1,2</sup>Jl. Tirtomoyo No. 083 Margorahayu Tambak Jaya (Sanyir), Lampung Barat, Lampung

<sup>3</sup>Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

Email: [suliswahyuningsih03@gmail.com](mailto:suliswahyuningsih03@gmail.com)<sup>1</sup>, [riyanrinanda410@gmail.com](mailto:riyanrinanda410@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[lilikzumaroh24@gmail.com](mailto:lilikzumaroh24@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Banyak layanan dan informasi tersedia di internet. Masyarakat dapat memperoleh informasi lebih cepat dan akurat dengan lebih mudah berkat Internet. Dalam hal penerapannya, teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam bidang pendidikan, yaitu pada situs web yang dihosting di Internet dan berfungsi sebagai platform penerbitan dan pendaftaran sekolah untuk meningkatkan standar pengajaran. Khususnya dalam hal sosialisasi di bidang pendidikan, seperti manual proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Ummul Quro'. Oleh karena itu, untuk menyebarkan informasi tentang Pondok Pesantren Ummul Quro dan topik terkait lainnya, harus ada sistem informasi. Waterfall adalah metode yang digunakan oleh pengembang perangkat lunak dan pembuatan perangkat lunak. Metode waterfall digunakan karena proses berlangsung secara berurutan dan sistematis mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengelolaan. Penelitian ini menghasilkan penerapan sistem informasi sebagai media penyampaian informasi yang mudah diakses dan menghasilkan proses pelayanan yang baik di pesantren seperti pendaftaran santri baru. Dengan menerapkan sistem informasi sebagai penginputan berbagai informasi dan data tentang pesantren, pengelola dapat memasukkan data dengan lebih efisien, dan Selain itu, pemanfaatan website dapat memperlancar proses pencatatan data, mengurangi kesalahan pemasukan data, dan memperlancar prosedur pendaftaran.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pondok pesantren, Website.

### Abstract

Many services and information are available on the internet. People can obtain information more quickly and accurately thanks to the Internet. In terms of application, information technology can be put to its best use in the field of education, namely on websites hosted on the Internet and functioning as publishing and school registration platforms to improve teaching standards. Especially in terms of socialization in the field of education, such as the manual for the process of accepting new students at the Ummul Quro' Islamic Boarding School. Therefore, to disseminate information about the Ummul Quro Islamic

*Boarding School and other related topics, there must be an information system. Waterfall is a method used by software developers and software creators. The waterfall method is used because the process takes place sequentially and systematically starting from the planning stage to the management stage. This research resulted in the application of an information system as a medium for delivering information that is easily accessible and produces good service processes in Islamic boarding schools such as registering new students. By implementing an information system to input various information and data about Islamic boarding schools, managers can enter data more efficiently, and A part from that, using a website can expedite the data recording process, reduce data entry errors, and expedite registration procedures.*

**Keywords:** *Information system, Islamic boarding school, Website.*

## I. PENDAHULUAN

Dapat dikatakan bahwa saat ini hampir semua orang menggunakan Internet sebagai sarana penyampaian informasi, mengingat betapa cepatnya teknologi berkembang dan berdampak pada berbagai industri dan gaya hidup. Karena sebelumnya hanya memberikan sedikit kontribusi terhadap kemajuan teknologi, organisasi keagamaan saat ini menghadapi persaingan dari organisasi publik lainnya untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi. Komputer adalah kategori teknologi baru dalam domain informasi dan sistem. Keduanya adalah perangkat elektronik yang memainkan peran utama dalam kemajuan teknologi kontemporer, seperti sistem informasi, yang digunakan untuk mentransfer informasi di dalam organisasi. Andik Prakasa Hadi and Faiz Abdul Rokhman (2020) Kebutuhan akan informasi dan kemudahankomunikasi antara masyarakat dan pengurus pondok pesantren dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan memfasilitasi keterlibatan dengan pihak administrasi pondok pesantren. Istiqomah et al., (2020) Sebagai sarana publisitas, website mengharuskan lembaga pendidikan memiliki halaman web sebagai media publikasi profil pendidikan dan pemberian informasi kepada masyarakat. Selanjutnya penelitian yang diadakan oleh Yani et al., (2019) di Madrasah Aliyah At taqwa Tangerang mengakui bahwa informasi yang benar dan tepat waktu yang disediakan oleh sistem informasi menghemat uang dan waktu, menjadikannya aset berharga di kantor. Akurasi, kecepatan, dan efisiensi. Setiawan, Sulaksono, and Wulanningrum (2019) Melalui website Pondok Pesantren, pengurus dapat mengumpulkan lebih banyak informasi mengenai data santri, memberikan gambaran kepada calon santri dan ustadz mengenai Pondok Pesantren, serta menjadi bahan pengenalan bagi keduanya. Demikianlah Kesimpulan Implementasi Sistem Informasi Berbasis Website Pada Pondok Pesantren Di Kota Kediri. Rahman & Nugrahanti, (2019) dengan studi kasus pondok pesantren wisma wisnu Madiun berpendapat bahwa untuk memudahkan akses masyarakat terhadap informasi yang lebih komprehensif dan akurat, manfaat sistem pendidikan residensial Islam sebaiknya disampaikan kepada masyarakat luas melalui media digital.

Pesantren, disebut juga Pondok Pesantren, adalah suatu tempat atau kompleks tempat para santri dapat belajar ilmu agama atau mengaji kepada kyai. Kompleks ini biasanya terdiri dari kamar kamar kecil atau asrama dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya. Sistem pendidikan pesantren dengan banyaknya aturan ketat yang membentuk kedisiplinan santri merupakan salah satu keunggulan pesantren. Para orang tua menganggap hal ini sangat menarik karena melindungi anak-anak mereka dari pengaruh berbahaya seperti narkoba dan pergaulan bebas. Pondok Pesantren merupakan pesantren (kampus) dengan warisan Islam yang kuat. Didirikan sebagai lembaga pendidikan agama Islam dengan fokus pada pengajian dan pendidikan madrasah yang diakui oleh masyarakat sekitar, dan karismatik yang dibimbing sepenuhnya oleh seorang kyai atau lebih yang menampilkan semua aspek Sifat Karisma dan kemandirian.



Gambar 1. Data Penduduk Berdasarkan Agama

<https://waringinsaritimur-pringsewu.desa.id/> (2024)

Berdasarkan data yang diambil melalui website pekon Waringinsari Timur, jumlah penduduk yaitu 5.200 jiwa dan mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu dengan adanya Pondok Pesantren sangat penting untuk menunjang pengajaran pengetahuan agama Islam bagi masyarakat Waringinsari Timur serta masyarakat luas. Pondok Pesantren Ummul Quro' merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam terpadu dengan pengasuhnya yaitu Bapak Kyai Ma'mun Murod dan Ibu Nyai Ngainah. Didirikan pada tahun 2001 yang sebelumnya hanya sebagai Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), karena dengan semakin banyak nya santri dari luar daerah maka untuk saat ini menjadi pondok pesantren dengan pengajaran yang lebih luas mengenai pendidikan Islam. Berlokasi di Kelurahan Waringinsari Timur, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, sekaligus merupakan lembaga pendidikan konvensional yang terus beroperasi dan berkembang. Dari SD hingga SMA, banyak orang tua yang beragama Islam yang mengarahkan anaknya ke pesantren ini. Lebih dari seratus santri dari berbagai daerah telah terdaftar sejauh ini. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, instansi perlu menerima informasi dengan lebih cepat dan akurat. Berdasarkan wawancara dengan pengurus pesantren, pesantren ini banyak menerima santri dari luar daerah. Hal inilah yang terjadi di Pondok Pesantren Ummul Quro' yang belum memiliki sistem informasi untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat. Pondok Pesantren Ummul Quro menggunakan sistem manual dalam penerimaan santri baru sehingga membuat proses pendaftaran menjadi tidak efisien. Jika diabaikan, permasalahan yang muncul dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penyebaran informasi dan pada akhirnya berujung pada hilangnya kepercayaan terhadap keberadaan lembaga tersebut. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi guna memperbaiki sistem informasi melalui tindakan pemanfaatan teknologi.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi Pondok Pesantren

Sistem informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia dan memiliki beberapa komponen organisasi internal dengan tujuan untuk mentransmisikan informasi. Perangkat lunak, perangkat keras, informasi, dan jaringan komunikasi yang disusun untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan guna mendukung tujuan atau pengambilan keputusan perusahaan dapat disimpulkan sebagai sistem informasi.

Pondok pesantren diakui oleh lembaga pendidikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang

menjadi sarana pengajaran dan pembelajaran Islam serta penyebaran ilmu agama. Pondok pesantren mempunyai sistem pendidikan tersendiri. Pesantren awalnya hanya terbatas di sejumlah desa, namun seiring berjalannya waktu, pesantren mengalami modernisasi dan dianggap sebagai lembaga canggih yang memenuhi persyaratan nasional pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren memiliki arsitektur informasi yang bisa diterapkan yang layak dan memadai.

Pondok pesantren dapat meningkatkan kualitas dan pelayanannya dengan memanfaatkan Sistem Informasi Pondok Pesantren. Pesantren dapat berinteraksi dengan banyak orang di sekitarnya dengan menggunakan sistem informasi seperti orangtua, anggota masyarakat, dan santri baru. Kesederhanaan penggunaan teknologi ini adalah keuntungan lainnya. Pesantren dan masyarakat dapat dengan mudah berkomunikasi satu sama lain berkat mekanisme komunikasi tersebut. Pesantren juga dapat lebih baik mengkomunikasikan informasi-informasi penting yang perlu diketahui masyarakat. Misalnya informasi tentang kegiatan belajar mengajar pondok pesantren, penerimaan santri baru, kegiatan pondok pesantren, dan sebagainya. Berikut uraian mengenai pesantren berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 yang mengatur tentang Pesantren Republik Indonesia:

Pasal 1 ayat 1&2 yaitu

(1) Pondok Pesantren yang disebut juga Pondok Pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau nama lainnya adalah lembaga berbasis komunitas yang didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi kemasyarakatan Islam, dan/atau komunitas yang menjunjung tinggi ajaran Islam rahmatan lil'alam. yang tercermin dalam sikap kerendahan hati, toleransi, keseimbangan, moderasi, dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

(2) Kurikulum Pesantren dirancang sesuai dengan pedoman Kitab Kuning Pesantren atau pola pendidikan Islam. Pesantren menawarkan pengajaran baik di dalam maupun di luar bangunan fisiknya.

Pasal 3 : pesantren diselenggarakan dengan tujuan

1. mengembangkan manusia yang unggul dalam berbagai profesi, memahami dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral yang diajarkan agamanya, dan/atau ahli dalam bidang agama serta taat, bertakwa, jujur, mandiri, suka menolong, tidak memihak, dan moderat
2. mengembangkan pandangan toleran terhadap agama, keberagaman, dan patriotisme; selain itu, menerapkan perilaku yang mendorong pengembangan kerukunan beragama.
3. meningkatkan taraf hidup masyarakat berdaya dengan memperhatikan kesejahteraan sosial dan kebutuhan pendidikan masyarakat.

Pasal 5 ayat 1&2

(1) pesantren terdiri atas

- a. Pesantren sekolah asrama Islam yang menawarkan pengajaran melalui studi Kitab Kuning
- b. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin
- c. Pesantren sekolah asrama Islam menawarkan mode pengajaran alternatif bersama dengan program pendidikan umum.

(2) pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi unsur paling sedikit:

- a. Kiai
- b. Santri yang bermukim di Pesantren
- c. pondok atau asrama
- d. masjid atau mushola

- e. kajian Kitab Kuning atau Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin  
Pasal 6 ayat 1&2
- (1) Pesantren didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan atau masyarakat.
  - (2) Pendirian Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
    - a. berkomitmen melestarikan sila Islam Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
    - b. memenuhi persyaratan keberadaan pondok pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2).

## 2.2. Manajemen Pendidikan

Dalam bahasa Indonesia, "manajemen" berarti "pengelolaan." Melalui manajemen, seluruh komponen pendidikan dikelola dengan baik. Guru juga diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok yang berbeda, antara lain dosen, pengawas, dan guru. Proses pembelajaran terlaksana dan peran serta pendidik di dalamnya sangatlah penting. Segala kegiatan promosi, pembinaan, kepemimpinan, pengajaran, dan pelatihan yang ditujukan kepada seluruh siswa baik formal maupun informal termasuk dalam kategori pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia tentang Ketentuan Umum Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha yang disengaja dan metodis untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memberdayakan peserta didik untuk mencapai potensi setinggi-tingginya. Seseorang memerlukan ketangguhan mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan sifat-sifat luhur bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Karena pendidikan adalah tugas bersama, pendidikan berkualitas dapat dicapai melalui kolaborasi dan keterlibatan yang efektif dengan semua bidang pendidikan. Guru, orang tua, masyarakat, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya harus memiliki dedikasi dan pengetahuan yang sama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di sinilah pemikiran sistem seharusnya berguna. Dukungan sosial merupakan salah satu cara untuk menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan mendukung upaya peningkatan taraf pendidikan lanjutan.

Pendidikan Islam adalah jenis pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam seperti yang digambarkan dalam al-Qur'an, al-hadist, pendapat para ulama, dan praktik yang dilakukan oleh orang-orang Islam selama sejarah. Pendidikan Islam menetapkan tujuan-tujuan ideal yang harus dipenuhi sepanjang proses. Tujuan-tujuan tersebut selanjutnya diterjemahkan menjadi keluaran atau produk pendidikan Islam. Pribahasa Ushuliyah "al-amur bi maqashidiq" menyatakan bahwa setiap tindakan dan usaha hendaknya dipusatkan pada tujuan atau strategi yang telah ditetapkan. Pendidikan Islam, menurut Omar Muhammad al-Toumi al-Syaibani, adalah proses mentransformasikan tingkah laku seseorang, kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungan melalui pengajaran sebagai salah satu pekerjaan mendasar dalam masyarakat. Seperti yang disebutkan di atas, pendidikan Islam sangat menekankan pada pengajaran kepada siswa bagaimana mengubah perilaku buruknya menjadi perilaku baik. Kesalehan pada tingkat individu dan sosial harus diubah. Kesalehan ini perlu benar-benar diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu falsafah hidup Islam dijadikan acuan dalam tujuan pendidikan dalam Islam. Karena ada korelasi yang kuat antara filosofi hidup dan tujuan. Ditetapkan bahwa ajaran Islam mencakup falsafah rasional kehidupan manusia yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Mereka berdua menggarisbawahi bahwa mengabdikan kepada Allah SWT harus menjadi satu-satunya tujuan hidup seorang Muslim. Al-Qur'an menegaskan klaim ini, yang menyiratkan hal berikut: *Katakanlah: Sesungguhnya Allah, Tuhan semesta alam, adalah satu-satunya tujuan doaku, ibadah, hidup dan mati.*

*Lebih lanjut terungkap dalam ayat lain: “Dan Aku menciptakan manusia dan jin hanya untuk mengabdikepada-Ku.”.*

### **2.3. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia (SDM) adalah semua yang terlibat dalam kegiatan pelatihan yang berdampak pada operasional administratif suatu organisasi. Sumber daya manusia di bidang pendidikan meliputi penyelenggara, kepala sekolah dan madrasah, pendidik, guru, peserta didik, tenaga pendukung, dan lain sebagainya. Proses menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan kemudian menciptakan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dikenal sebagai perencanaan personalia. Untuk memastikan bahwa jumlah yang tepat dan individu yang memenuhi syarat tersedia pada waktu dan lokasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan rencana. Karena hal ini menurunkan ketidakpastian dan memungkinkan penggunaan sumber daya manusia yang langka untuk pengambilan keputusan, perencanaan personalia dapat dipandang sebagai landasan manajemen sumber daya manusia. Kegiatan desain memerlukan proses peninjauan, formulasi, dan pemeriksaan intelektual yang berkelanjutan selain pengambilan keputusan yang metodis. Selain elemen lain, tantangan, kebutuhan, situasi dan kondisi selalu diperhatikan dalam rencana pertumbuhan yang komprehensif.

Beberapa syarat dan metode yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan sumber daya manusia, antara lain :

1. Untuk dapat direncanakan secara menyeluruh, masalahnya harus dipahami.
2. Harus mampu mengumpulkan dan menilai data terkait SDM.
3. Harus memahami keadaan pasokan SDM, organisasi, dan analisis pekerjaan.
4. Harus mampu menganalisis skenario SDM saat ini dan potensial.
5. pengetahuan tentang aturan dan prosedur yang mengatur ketenagakerjaan oleh pemerintah.

Sumber daya manusia tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam pengelolaan pendidikan dan membantu mencetak manusia unggul melalui penyelenggaraan pendidikan. Sebagai sumber daya manusia, guru dan dosen mempunyai peranan penting dan strategis dalam meningkatkan taraf pendidikan karena sehari-hari mereka berinteraksi dengan peserta didik.

Pengembangan metodologi pengajaran yang menggunakan teori belajar dan mengajar khususnya untuk menjamin pengajaran yang unggul di kelas. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perencanaan ini mengkaji kebutuhan proses pembelajaran. Ini termasuk ujian mata pelajaran serta kegiatan pembelajaran lainnya. Ide-ide pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga perancang (guru) dapat secara cermat memeriksa bahwa semua kegiatan memenuhi persyaratan ilmu pengetahuan dan dilaksanakan secara sistematis dengan secara bertahap menawarkan tautan pengajaran sepanjang proses. Karena tantangan zaman semakin kompleks dan tekanan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, investasi lebih lanjut diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Salah satu pendekatan penting yang harus dipahami dan diterapkan oleh setiap pimpinan lembaga pendidikan Islam adalah pendekatan sistematis, juga dikenal sebagai sistematika berpikir, yang bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi pola pendidikan

### **2.4. Website**

Salah satu elemen jaringan internet yang memungkinkan masyarakat mengakses dan

bertukar berbagai jenis informasi adalah web. Internet adalah salah satu sumber informasi yang paling banyak digunakan karena memudahkan dan mempercepat pengguna untuk berkomunikasi dengan penyedia informasi melalui web. Halaman web adalah kumpulan halaman dengan berbagai jenis data digital yang membentuk sebuah dokumen. Banyak orang di seluruh dunia dapat mengakses informasi ini selama mereka memiliki koneksi internet. Itu dapat disampaikan dalam bentuk teks, grafik, animasi, video, atau dalam kombinasi apa pun. Situs web adalah kumpulan halaman berbasis Internet yang dapat dilihat dengan browser dengan memasukkan URL situs web. Tujuan pribadi dan profesional dikejar oleh pengguna platform jejaring sosial ini. Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun atau membuat program sesuai dengan preferensi pengguna disebut bahasa pemrograman. Dari tingkat dasar hingga lanjutan, situs web dibangun menggunakan bahasa pemrograman.

*Hypertext Markup Language* (HTML) adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan halaman web. Ini juga menyederhanakan pemformatan *hypertext* yang ditulis dalam file ASCII ke dalam tata letak terintegrasi dan memungkinkan browser Internet menampilkan berbagai informasi. Bahasa HTML dikenal sebagai bahasa markup karena menggunakan karakter atau simbol untuk menunjukkan area teks tertentu. Website ini juga dilengkapi database. Database MySQL yang telah diatur sebagai server digunakan oleh program MySQL. MySQL adalah sistem manajemen basis data yang dapat menghubungkan data ke Internet, membuat koneksi gratis ke Internet, dan menyimpan data yang dibuat di komputer Anda.

## 2.5. Media Promosi

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang juga bisa berarti perantara, pemimpin, atau perantara. Radio, televisi, surat kabar, dan majalah merupakan contoh media komunikasi dalam bahasa Indonesia yang sering disebut sebagai penghubung atau perantara. Penggunaan dan gagasan media sangatlah luas. Karena media mempunyai banyak sudut pandang, tujuan, dan ambisi, pandangan mereka pun beragam. Promosi adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan teknik pemasaran yang kuat. Kampanye adalah platform yang memfasilitasi pertukaran informasi antara bisnis dan audiens targetnya. Tujuan utamanya adalah untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang penawaran bisnis dan mendapatkan umpan balik dari mereka. Cara konsumen bereaksi terhadap iklan bisa bermacam-macam, mulai dari menggunakan hingga meningkatkan kesadaran.

Sebagaimana uraian di atas, media promosi berfungsi sebagai alat (sarana) untuk mengedukasi masyarakat dan memperkenalkan pesantren kepada masyarakat luas, menggugah minatnya untuk menuntut ilmu agama dan bekerja di pesantren. Melalui proses penerimaan Santri Baru, calon santri dipilih setiap tahunnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Prosedur administrasi yang disebut Penerimaan Santri Baru (PSB) digunakan untuk memilih calon santri baru. Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun informal setiap tahunnya menyelenggarakan penerimaan siswa baru.

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

#### Observasi

Pada tahap observasi, peneliti mengamati secara langsung Pondok Pesantren Ummul Quro. Dilanjutkan dengan mengkaji permasalahan penerimaan santri baru yang bersifat konvensional atau belum mengadopsi sistem informasi sebagai sarana promosi.

#### Wawancara

Wawancara guna mendapatkan data yang komprehensif untuk penelitian ini, peneliti melakukan

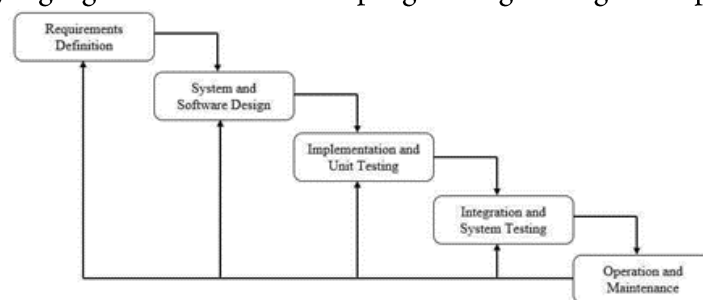
sesi tanya jawab dengan pengasuh pondoktentang apa yang terjadi di pondok pesantren Ummul Quro’.

### Studi Pustaka

Informasi untuk studi pustaka penelitian ini dikumpulkan secara online dengan mencari dan mengkaji referensi pada buku teori sistem informasi dan jurnal sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

### 3.2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem waterfall diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan yang paling sering digunakan pada saat membuat perangkat lunak atau sistem informasi adalah metode waterfall. Strategi ini menggunakan pendekatan metodis dan langkah demi langkah. Tahapan metode ini diselesaikan secara metodis, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pemeliharaan. Pengembang dan pembuat perangkat lunak menerapkan proses yang disebut air terjun. Saat merancang suatu sistem, metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) diterapkan. Strategi ini dibangun secara metodis berdasarkan tahap-tahap sebelumnya, seperti halnya metode air terjun. Teknik air terjun memberi pengembang perangkat lunak metodologi yang sistematis dan berurutan yang dimulai pada tahap analisis sistem, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan adalah model pengembangan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 2. Model *Waterfall*

Berikut adalah beberapa tahapan menggunakan metode waterfall

- a. Analisis (Analysis)  
Pada tahap ini, persyaratan sistem perangkat keras dan perangkat lunak dianalisis, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penelitian literatur. Keluaran dari langkah ini akan berupa dokumen kebutuhan pengguna atau informasi tentang kebutuhan dan preferensi pengguna terhadap sistem yang akan menjadi panduan untuk tahap desain sistem.
- b. Perancangan (Design)  
Langkah kedua melibatkan penyelesaian proses desain sistem. Hal ini termasuk menentukan kuantitas entitas serta rentang kemungkinan interaksi dan operasi. Unified Modeling Language (UML), class diagram, dan sequence diagram digunakan dalam proses desain.
- c. Implementasi (Implementation)  
Keluaran desain diubah menjadi sistem pada langkah ini. Sistem ini menggunakan Xampp dan WordPress.
- d. Pengujian (Testing)  
Pada tahap proses pengujian ini, pengujian black box digunakan untuk menentukan apakah aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan pengguna.
- e. Pemeliharaan (Maintenance)  
Pengembang menjalankan dan memelihara perangkat lunak yang telah selesai. Koreksi kesalahan yang terlewatkan pada fase sebelumnya merupakan bagian dari pemeliharaan.

### 3.3. Analisis Data

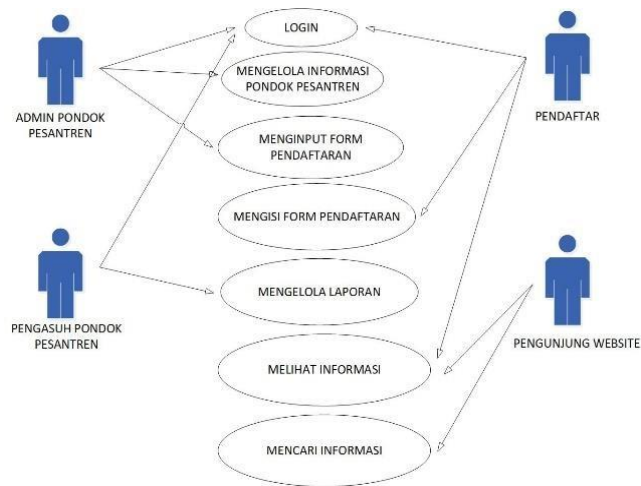
Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berupaya untuk mengkarakterisasi dan memahami objek dalam konteks di mana objek tersebut ditemukan. [23] Sistem informasi Pondok Pesantren Konvensional Ummul Quro menjadi subjek penelitian ini. Temuan penelitian ini akan diterapkan pada pengembangan sistem informasi berteknologi tinggi yang dapat diakses secara luas. Pengujian black box adalah teknik pengujian yang digunakan untuk memeriksa apakah perangkat lunak dapat berfungsi dengan baik setelah pengembangan selesai. Pengujian ini dilakukan dengan memeriksa hasil masukan dan keluaran perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kodenya. Fafah Hanifah, Azizah Fatmawati (2020) Penelitian ini menggunakan model pengembangan sistem waterfall dengan bahasa pemrograman HTML, perancangan sistem menggunakan UML, *Activity Diagram*, dan ERD, serta menghasilkan website sebagai Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Program Khusus MI Kartasura, dengan topik Sistem Informasi Pendaftar Baru Penerimaan Siswa Program Khusus Madrasah Ibtidaiyah Kartasura. Penelitian ketiga diambil dari [25] Alvin Fajar & Rizki Tri Prasetyo (2021) di Pondok Pesantren SabilulHuda Warrosyad, mata pelajaran Sistem Informasi Pesantren Berbasis Web (SIAKSEN), pendekatan pengembangan sistem air terjun, dan framework CodeIgniter serta database MySQL. Penelitian ini menemukan sistem informasi akademik pesantren yang dapat membantu pengurus dan guru dalam menyelesaikan permasalahan akademik. Penelitian selanjutnya diambil dari [26] Abdul Hasim, Muhaammad Ulil Fahri & Darlena (2022) Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tema: Sistem Informasi Pondok Pesantren Hidayatullah Ketapang Berbasis Web. Diagram alir digunakan dalam desain sistem, dan HTML adalah bahasa pemrogramannya. Untuk mengiklankan Pondok Pesantren Hidayatullah Ketapang, organisasi ini membuat halaman web. Prosedur pelayanan di pesantren tidak diperhitungkan pada penelitian-penelitian sebelumnya, yang hanya terkonsentrasi pada sistem informasi di lembaga-lembaga tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi yang mencakup layanan berkualitas tinggi yang ditawarkan oleh pondok pesantren.

## IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa data tersebut meliputi informasi santri, informasi pendaftar santri baru, profil pondok pesantren, dan data ustadz dan ustazah. Sistem informasi pesantren berfungsi sebagai sumber bagi orang tua dan pengurus untuk mencari informasi tentang lembaga tersebut tanpa mengharuskan mereka melakukan kunjungan langsung.

### 4.1. Desain Sistem

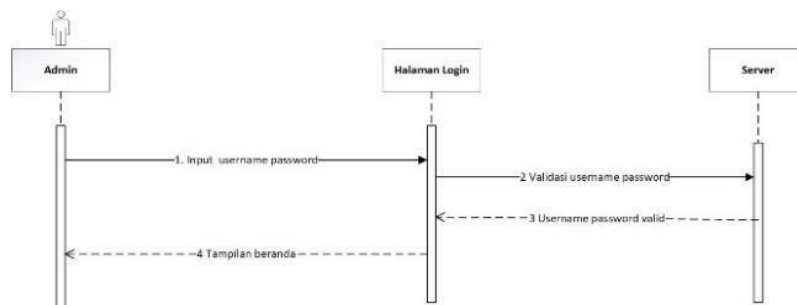
Dokumentasi dan konstruksi perangkat lunak dilakukan menggunakan UML, bahasa spesifikasi standar. Selain sebagai kumpulan alat yang memfasilitasi pengembangan sistem, UML merupakan pendekatan pengembangan sistem berorientasi objek. Klasifikasi diagram UML adalah sebagai berikut. Penggunaan use case membuat sistem informasi lebih mudah digunakan. Untuk menentukan fitur apa saja yang ada dalam sistem dan siapa saja yang boleh memanfaatkannya, digunakan diagram use case. Berikut ilustrasi cara penggunaan sistem informasi Pondok Pesantren Ummul Quro'.



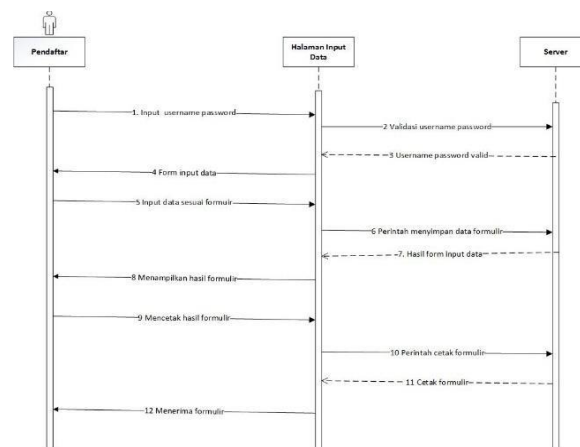
Gambar 3. Use Case

### Sequence Diagram

Diagram urutan adalah model bagaimana item berinteraksi satu sama lain dalam suatu sistem atau perangkat lunak. Model ini berfokus pada urutan terjadinya interaksi dan perilaku objek sepanjang waktu ketika sistem beroperasi. Sequence Diagram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



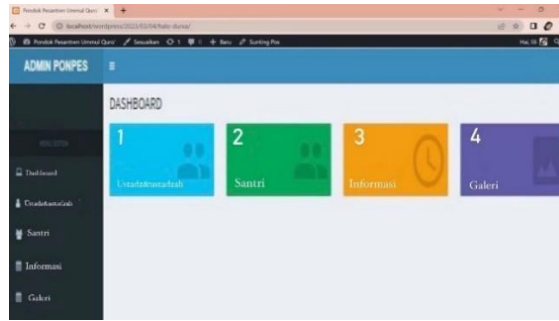
Gambar 4. Sequence diagram loginPendaftaran, yaitu sebagai berikut.



Gambar 5. Sequence Diagram pendaftaranSantri Baru

### 4.2. Implementasi

Menentukan apakah sistem dapat digunakan pada kondisi saat ini adalah tujuan dari langkah implementasi ini. Sistem ini memiliki banyak fitur untuk mengakomodasi kebutuhan pengguna.



Gambar 6. Halaman Dashboard Admin

Setelah admin berhasil login maka sistem akan menampilkan halaman admin. Hanya admin yang dapat menginput data ustadz ustadzah, data santri, dan informasi seputar pesantren.



Gambar 7. Halaman Beranda User

Melalui sejumlah fitur pada sistem informasi ini, pengguna dapat dengan cepat mengakses dan membaca berbagai informasi di website Pondok Pesantren Ummul Quro'.



Gambar 8. Halaman Pendaftar

Ketika pengguna memilih menu Pendaftaran Peserta Didik Baru (PSB), maka akan muncul halaman pendaftaran. Pengguna harus memasukkan pendaftaran akun untuk mengakses halaman pengisian formulir pendaftaran sebelum mengisi formulir. Berdasarkan penelitian ini, kami membuat sistem informasi online pesantren untuk memfasilitasi kemampuan mereka dalam

berkomunikasi secara efisien dengan masyarakat dan menawarkan layanan yang baik. Hal ini memudahkan akses informasi bagi mereka yang tidak perlu datang langsung ke pesantren. Penerimaan santri baru merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh pondok pesantren. Dengan adanya website akan memudahkan calon santri baru untuk melihat segala informasi pondok pesantren dan bisa langsung mengakses pendaftaran pada website pondok pesantren tersebut. Hal ini tentunya sangat membantu efisiensi dari pihak calon santri baru maupun pihak pondok pesantren. Hasil analisa penelitian Pentingnya penerapan sistem informasi pondok pesantren didukung oleh penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan oleh Mirza Ilhami, et al., (2023) Pesantren harus bertahan meski merupakan lembaga pendidikan konvensional agar bisa berubah dan berkembang mengikuti perkembangan zaman, khususnya di era digital. Mereka harus fleksibel dan mampu mentransfer informasi dengan mudah menggunakan teknologi informasi. Andik Prakasa Hadi and Faiz Abdul Rokhman (2020) Tuntutan informasi masyarakat dan pengurus pesantren dapat dipenuhi melalui tersedianya materi promosi dan informasi melalui pemanfaatan website pesantren. Fikri Miftahul Falah, Kecitaan Harefa (2022) Penggunaan media informasi secara substansial memudahkan transmisi dan penyebaran informasi tentang fasilitas, program, dan kekhususan pondok pesantren lainnya. Ahmad Bagus, et al., (2019) Saat ini, semua orang menggunakan internet sebagai alat komunikasi. Kita dapat menggunakan internet kapan saja dan dari lokasi mana saja untuk memperoleh informasi yang kita butuhkan tanpa membuang waktu atau tenaga untuk datang ke lokasi yang memiliki informasi tersebut. Hasil analisa dari penelitian mengenai pendaftaran santri baru berbasis website didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Dina Fara Waidah (2022) Pondok pesantren telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan pendidikan Indonesia sepanjang sejarahnya. Secara umum, registrasi diperlukan untuk melacak santri baru yang akan mendaftar pada jenjang pendidikan tertentu, misalnya pembukaan pesantren. Suleman, et al., (2022) Website penerimaan santri baru dapat memperlancar proses pendaftaran, mengurangi kesalahan pemasukan data, dan memperlancar prosedur pencatatan data. Ade Setiawan (2020) Tujuan dari sistem informasi pondok pesantren berbasis website ini adalah untuk memudahkan pendaftaran calon santri baru secara online dan sebagai wadah untuk mempercepat penginputan berkas administrasi pendaftaran. Waeisul Bismi (2020) Admin dan calon pendaftar dapat memanfaatkan website untuk memperlancar proses pendaftaran dengan beberapa cara, antara lain dengan menggunakan lebih sedikit kertas dan menyederhanakan pengelolaan data penerimaan santri baru oleh admin, memperlancar proses pendaftaran santri baru, dan tentunya memperlancar informasi penerimaan santri baru. Pudji Widodo, et al., (2022) Pondok pesantren kini telah memiliki website dimana calon santri dan walinya dapat mendaftar dan melihat pengumuman tanpa harus mengunjungi pesantren secara fisik. Hal ini terutama berguna bagi calon santri yang berdomisili jauh karena dapat mengakses situs resmi pesantren secara online.

## V. KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan mengenai sistem informasi pondok pesantren Ummul Quro' berbasis website ini, dengan adanya penerapan sistem informasi berbagai penginputan informasi maupun data mengenai pondok pesantren akan lebih efisien dan memudahkan pengurus dalam penginputan data pengasuh, santri dan Ustadz yang mengajar di pondok pesantren. Memanfaatkan website ini dapat memperlancar proses pendaftaran, mengurangi kesalahan pemasukan data, dan memperlancar proses pencatatan data. Penyelesaian persoalan kedua, yaitu penerimaan santri baru yang tetap menggunakan formulir kertas, akan menyebabkan tidak efisiennya pendataan santri. Penerapan sistem informasi ini diharapkan membuat Pondok Pesantren Ummul Quro' dapat memaksimalkan seluruh operasionalnya. Pengurus pondok pesantren dapat fokus untuk

mempublikasikan seluruh informasi tentang pondok pesantren dengan mudah. Sistem informasi Pondok Pesantren Ummul Quro' yang berfungsi sebagai sarana pendaftaran dan informasi bagi santri diharapkan dapat memberikan pelayanan dan kemudahan bagi masyarakat umum dalam mencari informasi tentang pondok pesantren tersebut. Website ini mempunyai potensi untuk berkontribusi aktif di masa depan dalam menghasilkan data dan informasi terkait dengan keadaan saat ini. Beberapa saran pengembangan website ini antara lain agar pengurus mendapatkan pelatihan mengoptimalkan pengolahan data di pesantren dan agar masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai sarana komunikasi langsung dengan pihak pesantren.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andik Prakasa Hadi and Faiz Abdul Rokhman, "Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang," *Pixel J. Ilm. Komput. Graf.*, vol. 13, no. 1, pp. 39–49, 2020, doi: 10.51903/pixel.v13i1.190.
- N. A. Istiqomah, K. Imayah, N. Saidah, and M. A. Yaqin, "Pengembangan Arsitektur Data Sistem Informasi Pondok Pesantren," *Jurasik (Jurnal Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 27, 2020, doi: 10.30645/jurasik.v5i1.166.
- A. Yani, A. Syauki, and S. Marlina, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Madrasah Aliyah Attaqwa Tangerang," *J. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 255–261, 2019, doi: 10.31311/ji.v6i2.6038.
- A. B. Setiawan, J. Sulaksono, and R. Wulanningrum, "Penerapan sistem informasi berbasis website di pondok pesantren Kota Kediri," *Gener. J.*, vol. 3, no. 1, p. 11, 2019, doi: 10.29407/gj.v3i1.12707.
- R. Firliana and F. Rhozman, "Aplikasi Sistem Informasi Absensi Mahasiswa dan Dosen," *DoubleClick J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 70–74, 2019, [Online]. Available: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/doubleclick/article/view/3921>
- A. Sutedi, Y. Septiana, and R. Abdul Halim, "Sistem Informasi Akademik Santri Berbasis Web di Pondok Pesantren," *J. Algoritma.*, vol. 18, no. 1, pp. 151–161, 2021, doi: 10.33364/algoritma/v.18-1.934.
- M. Ronaldo and D. Pasha, "SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA SANTRI PONDOK PESANTREN AN-AHL BERBASIS WEBSITE," vol. 2, no. 1, pp. 17–20, 2021.
- M. A. Yaqin, A. Sa'adah, N. N. Puspithasari, and L. M. Rahma, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Pondok Pesantren Dengan The Open Group Architecture Framework (Togaf)," *Jurasik (Jurnal Ris. Sist. Inf. dan Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 50, 2020, doi: 10.30645/jurasik.v5i1.168.
- N. Hasan and W. E. Susanto, "Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Dengan Metode Incremental," *Bianglala Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 123–128, 2021, doi: 10.31294/bi.v8i2.8622.
- A. Sadikin and N. Wiranda, *Sistem Informasi Manajemen*, vol. 1, no. 69, 2022.
- M. Reza Ramadhon and Didik Aribowo, "Sistem Informasi Berbasis Website Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Dasar Menggunakan Wordpress Di Cv. Akasyah Syahdan Makmur," *Ocean Eng. J. Ilmu Tek. dan Teknol. Marit.*, vol. 1, no. 4, pp. 64–74, 2022, doi: 10.58192/ocean.v1i4.376.
- E. Iryani, H. Ali, and K. I. Rosyadi, "Berfikir Kesisteman Dalam Social Support: Ta'Awun Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Mas Al- Ihsaniyah Sarang Burung Muaro Jambi," *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 1, pp. 413–425, 2021, doi: 10.38035/jmpis.v2i1.559.

- M. M. Abdul Hamid, Fauzi, Salamun, Wiwin Windayanti, "No Title Konsep & Teori Dasar Manajemen Pendidikan Islam," 2023.
- P. Universitas, I. Negeri, and A. Makassar, "327171873," vol. IV, no. 1, pp. 40–51, 2020.
- F. Fahrurazi and K. I. Rosadi, "411-Article Text-899-1-10-20210128," vol. 2, no. November 2020, pp. 18–30, 2021.
- J. K. Islam, "Pengembangan Media Dakwah Kontemporer Berbasis Website : Studi Kasus pada WWW . Assajidin . Com Anang Walian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang," vol. 3, no. 1, pp. 1–21, 2019.
- M. Manuhutu and J. Wattimena, "Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 9, no. 2, p. 149, 2019, doi: 10.21456/vol9iss2pp149-156.
- S. Agita Sari, D. Pasha, and A. Thyo Priandika, "Sistem Informasi Sekolah Dan Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Pada Smk Yadika Natar," *Issn 2774- 5384*, vol. 2, no. 1, pp. 17–20, 2021.
- Dw. S, Setyawam, "St Ay St Ay," no. September, p. 2011, 2010.
- F. H. Aminuddin and A. H. Ahadi, "Web Profil Sebagai Media Promosi Pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo," 2021.
- K. Hasanah and I. H. Al Amin, "Sistem Seleksi Penerimaan Santri Online Pada Pondok Pesantren Sarochaniyyah Menggunakan Metode Fuzzy Tahani," *Pros. SINTAK 2018* , pp. 195–200, 2018.
- A. Yulianeu and M. Sodik, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Sukamanah," *J. Manaj. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 21–30, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika>
- P. Yoko, R. Adwiya, and W. Nugraha, "Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn," *Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, vol. 7, no. 3, p. 212, 2019, doi: 10.24843/jim.2019.v07.i03.p05.
- F. Hanifah and A. Fatmawati, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Madrasah Ibtidaiyah Program Khusus Kartasura," *Emit. J. Tek. Elektro*, vol. 20, no. 2, pp. 103–108, 2020, doi: 10.23917/emitor.v20i02.9822.
- A. Fajar and R. T. Prasetio, "Sistem Informasi Akademik Pesantren (SLAKSEN) Berbasis Web Pada Pesantren Sabilul Huda Warrosyad," *J. eProsiding Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 92–101, 2021, [Online]. Available: <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/psi/article/view/346%0Ahttps://eprosiding.ars.ac.id/index.php/psi/article/download/346/159>
- A. Hasim and M. U. Fahri, "Web Based Information System Hidayatullah Islamic Boarding School of Ketapang," vol. 1, no. 5, 2022.
- M. Ilhami, E. Sufarnap, and D. M. Al-madani, "Pengembangan Website Untuk Pesantren Darul Munawwarah Al-Madani Di Kabupaten Deli Serdang," vol. 7, pp. 526–531, 2023.
- F. M. Falah and K. Harefa, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Online Santri Baru Pondok Pesantren Al-Inaayah Berbasis Web," vol. 1, no. 10, pp. 1826–1832, 2022.
- Y. D. Wijaya and M. W. Astuti, "Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, p. 274, 2019.
- W. Bismi, A. Setiawan, A. Selawati, R. D. Astuti, T. Alfian, and A. Sandi, "Sistem Informasi Pendaftaran Santri Baru Dipondok Pesantren Modern Darunn ' aim Berbasis Website," vol. 6, no. 2, pp. 163–171, 2020.
- P. Widodo and S. Da, "SIBARU : Sistem Informasi Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Al-Qur ' an Zaenuddin," vol. 10, no. 1, pp. 36–41, 2022.